

**WAKAF UANG DALAM PERSPEKTIF TAFSIR KLASIK: Studi Komparatif
Penafsiran Al-Qurṭhubī (w. 671 H) dan Al-Māwardī (w. 450 H)**

SKRIPSI

Diajukan kepada:
Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

M. Al-Furqon
NIM: 2021.09.0025

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR'AN AL-HIKAM DEPOK
2025 M / 1446 H**

**WAKAF UANG DALAM PERSPEKTIF TAFSIR KLASIK: Studi Komparatif
Penafsiran Al-Qurṭhubi (w. 671 H) dan Al-Māwardi (w. 450 H)**

SKRIPSI

Oleh:

**M. Al-Furqon
NIM: 2021.09.0025**

Telah disetujui :

Tanggal: 29 April 2025

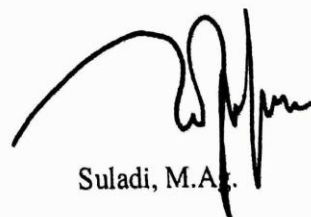
Oleh:

Pembimbing Pertama



Hamzah, M.A.

Pembimbing Kedua



Suladi, M.A.

SKRIPSI

Oleh:

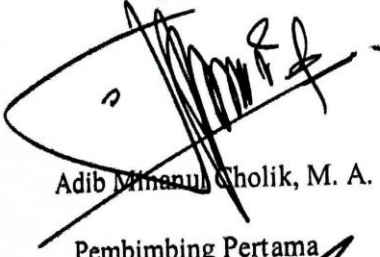
M. Al-Furqon
NIM: 2021.09.0025

Dijukan kepada:
Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tanggal: 31 Mei 2025

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Pertama



Adib Mimanul Cholik, M. A.

Pembimbing Pertama



Hamzah, M.A.

Penguji Kedua



Syaifullah, M. Ag.

Pembimbing Kedua



Suladi, M. Ag.

Mengetahui,
Ketua STKG Al-Hikam Depok



Dr. Subur Wijaya, M. Pd. I

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillahirrahmanirrahim.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Al-Furqon

NIM : 2021.09.0025

Program Studi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Jl. Mandala Sari Gg VI No 5, Denpasar-Bali

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Depok, 29 April 2025



M. Al-Furqon

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U987, tanggal 22 Januari 1988 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
—	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Contoh: كَتَبَ - *kataba*

يَكْتُبُ - *yaktubu*

سُئِلَ - *su'ila*

ذُكِرَ - *zukira*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
-----------------	------	----------------	------

ـِ ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِ و	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh: كَيْفَ - *kaifa* هَوْلَ - *haulā*

C. Vokal Panjang

Vokal panjang atau maddah yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـَ ا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـِ ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ـِ و	Ḍammah dan waw	ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ - *qāla* يَقُولُ - *yaqūlu* قِيلَ - *qīla*

D. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

1. Ta' marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah. transliterasinya adalah (t).

2. Ta' Marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Contoh : طَلْحَةَ - *ṭalḥah*

3. Kalau pada kata yang terahir dengan ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : رَوْضَةُ الْجَنَّةِ - *rauḍah al-jannah*

E. Syaddah/Tasdid

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasinya ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا – *rabbana*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال" dalam transliterasi ini kata sandang tersebut ditampakkan jika diikuti oleh huruf qamariyyah. Sedangkan jika diikuti huruf syamsiyyah maka "ال" berubah sesuai huruf syamsiyah tersebut

Contoh “ال” qamariyah : اَلْبَدِيعُ - *al-badi'u*

Contoh “ال” syamsiah : اَلرَّجُلُ - *ar-rajulu*

G. Hamzah

Dinyatakan di depan hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wa mā Muhammadun illā rasūl*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun huruf di tulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaian dengan kata lain karena huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Pengecualian:

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

1. Kosa kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, seperti Al-Qur'an dan lain sebagainya.
2. Judul buku atau nama pengarang yang menggunakan kata Arab tetapi sudah dilatinkan oleh penerbit.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab tetapi berasal dari Indonesia.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat teriring salam semoga senantiasa tercurah atas manusia paling mulia, juru bicara Al-Qur'an, Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya di segenap ruang dan masa.

Ungkapan syukur dan terimakasih juga penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang selalu membantu, mendukung dan memotivasi penulis sehingga karya tulis ini selma prosesnya dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu penulis samapaikan *jazākumullah ahsana al-jazā'*, semoga kelak Allah lah yang Maha Pemurah yang memberikan balasan atas segala kebaikan yang diberikan, khususnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Marsan dan Ibu Husnul Khotimah yang telah mendidik sedari penulis masih dalam buaian, serta selalu mendukung dan mendoakan penulis setiap saat. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan anugrah kepada keduanya beserta segenap keluarga.
2. Kakak tercinta, Ummi Lathifah dan Ismail Hasan serta adikku tersayang Muthia Lailia Marsan yang selalu memberikan dukungan serta motivasi, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Semoga Allah memberikan kesehatan dan keberkahan selalu.
3. Bapak Dr. H.C KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), Pendiri Pesantren Al-Hikam Malng dan Depok, yang menjadi *wasilah* penulis dapat melanjutkan pendidikan sekolah tinggi. Meskipun tidak berjumpa secara langsung dengan beliau, semoga penulis tetap dianggap sebagai santrinya serta dapat meneruskan perjuangannya.
4. Bapak Prof. H. Arif Zamhari, Ph.D, dan KH. Muhammad Yusron Shidqi, MA., selaku kepala yayasan dan pengasuh Pesantren Al-Hikam Depok, yang selalu memberikan arahan dan motivasi serta berbagai pelajaran yang sangat berharga, sehingga penulis dapat terus berkembang dan meyelesaikan pendidikan di sekolah tinggi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan keridhaan, keistiqamahan, kesehatan, serta keberkahan kepada beliau berserta seluruh keluarga *ndalem*.
5. Bapak Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I, selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok yang telah memberikan kesempatan dan ilmu-ilmu kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan.

6. Bapak Hamzah M.A. dan Bapak Ahmad Suladi M.Ag, selaku dosen pembimbing, yang telah mengarahkan penulis agar karya skripsi ini berjalan sesuai rencana dan terselesaikan dengan baik. Semoga Allah balas dengan kehidupan yang berkah dan kelapangan.
7. Bapak Adib Munanul Cholik, MA., selaku Kepala Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir STKQ Al-Hikam Depok, yang selalu memberi penulis wejangan dan nasihat-nasihat yang penuh hikmah. Semoga Allah senantiasa limpahkan rahmat dan keberkahan untuknya.
8. Seluruh Asatiz Pesantren Al-Hikam dan Dosen STKQ Al-Hikam Depok yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis sejak awal hingga perjalanan akhir studi S1 penulis di Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an tercinta ini. Semoga Allah balas sebaik-baiknya.
9. Seluruh teman-teman Mahasantri STKQ Al-Hikam Depok, alumni, dan segenap keluarga besar Pesantren Al-Hikam Depok yang telah membersamai penulis selama melangsungkan hidup di pesantren tercinta ini. Semoga Allah memberikan kelancaran dalam belajar dan mengejar impian serta cita-cita.
10. Seluruh tempat yang memberikan suasana nyaman dan tenang dalam penulis mengerjakan skripsi ini baik dalam keadaan suka dan duka sehingga bisa selesai tepat waktu. Tempat ternyaman itu adalah Warkop 168, Warkop Meteora, Warkop Naik Tangga, Warkop Paijo, Koba Coffe, Bento Kopi, Auban Coffe, dan khususnya Warkop Boga Jaya yang selalu menerima penulis baik ketika sedang punya dana maupun tidak. Semoga Allah selalu melindungi dan memberikan kesehatan kepada penjualnya, Mang Ali, Mang Amran serta Mang Diky.

Demikian, semoga Allah membalas jasa dan kebaikan semua pihak yang telah terlibat, mendukung, memotivasi serta mendoakan sehingga penulisan skripsi ini berhasil dirilis. Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya, saran dan kritik sangat dibutuhkan demi membenahi dan melengkapi kekurangan tersebut. Terimakasih.

Depok, 29 April 2025

Penulis,

M.Al-Furqon

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI..	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAK.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	8
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II	17
DISKURSUS TENTANG WAKAF UANG.....	17
A. Definisi Wakaf.....	17
B. Sejarah Wakaf dan Perkembangannya	23
C. Rukun dan Syarat Wakaf.....	26
1. <i>Wakif</i> (Pewakaf).....	26
2. <i>Mauquf 'Alaih</i> (Pihak Yang Menerima Wakaf).....	27
3. <i>Mauquf</i> (Harta Yang Di Wakafkan).....	28
4. <i>Shigat</i> (Ikrar Wakaf).....	30
D. Macam-Macam Wakaf	31
1. Wakaf Berdasarkan Jenis Hartanya	31
2. Wakaf Berdasarkan Jangka Waktu	31

3. Wakaf Berdasarkan Tujuannya	32
4. Wakaf Berdasarkan Cara Pemanfaatannya	32
E. Wakaf Uang dalam Islam	33
1. Definisi Wakaf Uang.....	33
2. Macam-Macam Wakaf Uang	35
3. Manfaat dan Tujuan Wakaf Uang	36
F. Memahami Perbedaan Wakaf Uang dan Wakaf Melalui Uang	38
G. Latar Belakang Historis Tafsir Klasik	39
1. Perkembangan Tafsir Periode Klasik.....	39
2. Karakteristik Penafsiran Periode Klasik	42
BAB III	46
MENGENAL AL-QURṬUBĪ (w. 671 H) DAN AL-MĀWARDĪ (w. 450 H) ..	46
A. Biografi Imam Al-Qurṭhubi (w. 671 H)	46
1. Riwayat Hidup Imam Al-Qurṭhubi (w. 671 H).....	46
2. Guru-Guru Imam Al-Qurṭhubi (w. 671 H).....	49
3. Karya-Karya Imam Al-Qurṭhubi (w. 671 H)	51
4. Kredibilitas Imam Al-Qurṭhubi (w. 671 H) Menurut Para Ulama ...	53
B. Tafsir Al-Qurṭhubi (w. 671 H) Al-Jāmi' Li Aḥkām Qur'an	54
1. Seputar Nama Kitab Tafsir Al-Jāmi' li Aḥkām Al-Qur'an	54
2. Latar Belakang Penulisan.....	56
3. Metode dan Corak	57
4. Sistematika Penulisan Kitab	61
5. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Al-Jāmi' Li Ahkām Al-Qur'an ..	62
C. Biografi Imam Al-Māwardī (w. 450 H)	64
1. Riwayat Hidup Imam Al-Māwardī (w. 450 H).....	64

2. Guru-Guru Imam Al-Māwardi (w. 450 H).....	67
3. Karya-Karya Imam Al-Māwardi (w. 450 H).....	68
4. Kredibilitas Al-Māwardī (w. 450 H) Menurut Para Ulama.....	70
D. Tafsir Al-Māwardī Al-Nukat Wa Al-‘Uyūn	71
1. Seputar Nama Kitab Tafsir <i>Al-Nukat wa Al-‘Uyūn</i>	71
2. Latar Belakang Penulisan.....	74
3. Metode dan Corak	75
4. Sistematika Penulisan Kitab	79
5. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir <i>Al-Nukat wa Al-‘Uyūn</i>	81
BAB IV.....	84
ANALISIS WAKAF UANG DALAM PENAFSIRAN	84
AL-QURṬHUBI (w. 671 H) DAN AL-MĀWARDĪ (w. 450 H).....	84
A. Penafsiran Al-Qurṭhubi (w. 671 H) dan Al-Māwardī (w. 450 H) Mengenai Wakaf Uang.....	84
1. Q.S. Al-Baqarah (2): 219.....	84
2. Q.S. Al-Baqarah (2): 261.....	87
3. Q.S. Al-Baqarah (2): 267.....	92
4. Q.S. Ali Imran (3): 92.....	97
5. Q.S. Al-Hadid (57): 18	102
B. Komparatif Penafsiran Al-Qurṭhubi (w. 671 H) dan Al-Māwardī (w. 450 H) Mengenai Wakaf Uang	106
1. Analisis Komparatif Metodologi Penafsiran antara Al-Qurṭhubī (w. 671 H) dan Al-Māwardī (w. 450 H).....	106
2. Penafsiran Wakaf Uang menurut Al-Qurṭhubī (w. 671 H) dan Al-Māwardī (w. 450 H)	108

3. Persamaan dan Perbedaan Al-Qurṭhubī (w. 671 H) dan Al-Māwardī (w. 450 H) tentang Wakaf Uang	109
BAB V	113
PENUTUP	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	115
DAFTAR TABEL.....	122

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji wakaf uang dalam perspektif tafsir klasik melalui pendekatan komparatif terhadap dua mufasir besar, yaitu al-Qurṭhubī (w. 671 H) dalam *al-Jāmi‘ li Ahkam al-Qur’an* dan al-Māwardī (w. 450 H) dalam *al-Nukat wa al-‘Uyūn*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa prinsip-prinsip wakaf uang telah ditemukan dalam ayat-ayat Al-Qur’an yang dibahas oleh kedua mufasir, khususnya yang berkaitan dengan infak, sedekah, dan pengelolaan harta. Dengan demikian, wakaf uang dapat dipahami dan dijustifikasi melalui pandangan tafsir klasik yang memberi perhatian besar terhadap nilai kebermanfaatan dan kesinambungan amal.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa al-Qurṭhubī (w. 671 H) menafsirkan ayat-ayat harta dengan pendekatan fiqh yang kuat, dengan penekanan pada pentingnya menjaga harta pokok dan menyalurkan hasilnya untuk kemaslahatan umat. Sedangkan al-Māwardī (w. 450 H) lebih menekankan aspek sosial dan pemerataan distribusi kekayaan umat Islam. Keduanya menampilkan penafsiran yang saling melengkapi dalam membangun landasan yang kokoh bagi praktik wakaf uang di masa kini.

Skripsi ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih berfokus pada tinjauan hukum mazhab. Penelitian ini menawarkan pendekatan tafsir sebagai basis legitimasi wakaf uang, dengan menggali makna ayat-ayat Al-Qur’an dari perspektif dua tokoh tafsir klasik. Pendekatan ini memperkuat pemahaman keagamaan dengan menampilkan dimensi spiritual dan sosial wakaf uang secara mendalam, bukan sekadar hukum formal atau fatwa ulama kontemporer.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif berbasis kajian pustaka (library research), dengan pendekatan tematik dan komparatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi terhadap kitab-kitab tafsir utama dan sumber-sumber literatur pendukung lainnya. Analisis dilakukan dengan menelaah ayat-ayat yang berkaitan dengan infak dan pengelolaan harta, lalu membandingkan penafsiran al-Qurṭhubī (w. 671 H) dan al-Māwardī (w. 450 H) untuk menemukan kesamaan dan perbedaan sudut pandang dalam membahas wakaf uang.

Kata kunci: wakaf uang, tafsir klasik, al-Qurṭhubī, al-Māwardī